

Analisis Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada UMKM Keripik Syaha Kota Blitar

Elsa Nabella¹, Kevin Vansa Ernanda², Emiliana Nisa Syahniar³, Ircha Olifia⁴, Mahendra Alfatoni Hadinata⁵, Nanik Hariyana⁶, Dewi Deniaty Sholihah⁷
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya
Email: elsanabella2000@gmail.com¹, kevinvansa2@gmail.com²

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2
Agustus 2022
DOI:xxx/ejpm.v%1%.xxxx

Article History

Submission: 21-07-2022
Revised: 21-07-2022
Accepted: 23-07-2022
Published: 01-08-2022

Kata Kunci:

Laporan Keuangan, UMKM, Keuangan Digital

Keywords:

Financial Statements, UMKM, Digital Financial

Korespondensi:

(Elsa Nabella
elsanabella2000@gmail.com

Abstrak

Berkembangnya teknologi industri pada era ini membuat kemajuan bagi perekonomian Indonesia. Tetapi masih terdapat beberapa UMKM yang masih belum dapat memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada untuk mengatur manajemen usahanya, terutama manajemen keuangan. Pelaku UMKM pada umumnya tidak terlalu memperhatikan pencatatan laporan keuangan secara terperinci dan jelas. Oleh karena itu dengan adanya studi ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran mengenai penggunaan aplikasi keuangan digital berbasis android untuk manajemen keuangan khususnya catatan keuangan harian dengan kategori sumber pemasukan dan sumber pengeluaran. Metode dalam pelaksanaan dilakukan dalam tiga metode yaitu metode pendekatan, metode pelatihan, dan metode pendampingan untuk UMKM Keripik Syaha. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan UMKM Keripik Syaha dalam hal manajemen keuangan dengan menggunakan aplikasi keuangan digital.

Abstract

The development of industrial technology in this era made progress for the Indonesian economy. However, there are still some MSMEs that are still unable to take advantage of existing technological developments to regulate their business management, especially financial management. MSME actors in general do not pay much attention to recording detailed and clear financial statements. Therefore, this study is expected to be a reference for MSME actors in making financial reports. The purpose of this study is to provide an overview of the use of android-based digital financial applications for financial management, especially daily financial records with categories of sources of income and sources of expenditure. The method in the implementation is carried out in three methods, namely the approach method, the training method, and the mentoring method for Syaha Chips SMEs. This research was conducted to develop Syaha Chips SMEs in terms of financial management using digital financial applications



1. PENDAHULUAN

Industri berkembang sangat cepat pada titik ini sehingga perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja bisnisnya untuk bertahan dan makmur dalam persaingan. Perusahaan perlu melakukan perbaikan di setiap bagian. Namun, sangat mengecewakan bahwa pada perekonomian banyak UMKM dan perusahaan yang kurang stabil dan bergejolak, karena banyak pemilik UMKM dan perusahaan tidak menyadari pentingnya kinerja keuangan untuk bisnis mereka. Lantas seberapa penting kinerja keuangan UMKM atau perusahaan itu sendiri? Di Indonesia, dari UMKM industri kecil yang menjual barang-barang kecil (cinderamata), keripik tempe, aneka buah-buahan dan keripik roti, hingga perusahaan besar yang memproduksi pupuk dari pakaian, sepatu dan kotoran hewan. Berbagai UMKM atau perusahaan ini paling sering menyepelkan atau meremehkan pelaporan keuangannya. Sebagian besar pemilik bisnis fokus mengembangkan bisnis mereka melalui pemasaran dengan menghubungi pemasok yang tepat untuk bisnis mereka, tetapi mereka tidak tahu banyak tentang berapa biayanya yang masuk ke dalam dan ke luar.

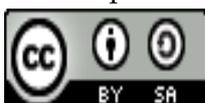
Kondisi bisnis yang baik membantu perusahaan tetap hidup dan kompetitif. Peran laporan keuangan sangat membantu perkembangan perusahaan. Alat analisis keuangan yang digunakan adalah analisis berbasis aplikasi. Metode ini biasa digunakan untuk menentukan kemampuan finansial. Asosiasi Akuntansi Indonesia (AIA 2012:5) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah alat yang digunakan untuk menampilkan atau menyajikan informasi perusahaan, arus kas, dan kinerja keuangan.

Analisis keuangan menggunakan aplikasi digunakan untuk menilai tingkat produktivitas perusahaan, dan kinerja keuangan itu sendiri digunakan untuk menilai dan mengevaluasi perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi likuiditas tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penggunaan aplikasi keuangan digital berbasis android untuk manajemen keuangan khususnya catatan keuangan harian dengan kategori sumber pemasukan dan sumber pengeluaran. Dengan aplikasi keuangan yang merupakan inovasi dari perkembangan teknologi saat ini, maka mampu mempermudah pengelolaan keuangan pada bisnis yang dijalankan. Sehingga semakin banyak transaksi keuangan dalam bisnis, dengan cepat memakai aplikasi keuangan dalam proses perhitungan maka akan lebih cepat, teliti, dan akurat laporan keuangan yang dibuat. Ada banyak inovasi keripik di Indonesia. Hal inilah yang mendorong masyarakat Blitar untuk membuat variasi kripik lainnya. Salah satunya yang dilakukan oleh salah satu UMKM pemilik Keripik Tempe Syaha, di Desa Karangtengah, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Bapak Bambang Sulistyono. Biasanya ada banyak jenis keripik tempe di pasaran, namun keripik inovatif asal Kota Blitar ini berbeda dengan keripik tempe biasa. Sesuai dengan namanya "keripik tempe syaha", ada kedelai, tepung sorgum sebagai bahannya. Selama ini keripik tempe Syaha diproduksi oleh usaha mikro, kecil dan menengah di desa Karangtengah, kota Blitar, meski awalnya terkendala pemasaran, usaha keripik tempe Syaha sejauh ini mencapai hasil yang positif. Sekarang banyak orang yang mengenal dan menyukai keripik tempe ini.

2. METODE

Pendampingan UMKM yang dilakukan oleh Kelompok KKN 139 bertempat di Kelurahan Karangtengah, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar pada tanggal 15 Juni 2022 secara langsung. Kelompok 139 melakukan studi pada salah satu UMKM yang ada di Kelurahan Karangtengah, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar yaitu UMKM Keripik Syaha. Narasumbernya adalah pemilik UMKM Keripik Syaha itu sendiri. Untuk mewujudkan tujuan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian dalam kegiatan ini, yaitu:



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

1) Metode Pendekatan

Metode pendekatan dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada UMKM keripik Syaha mengenai pentingnya melakukan laporan keuangan pada usahanya. Dalam kegiatan sosialisasi, materi yang diberikan mahasiswa KKN kelompok 139 kepada UMKM Keripik Syaha adalah manfaat yang didapatkan dengan melakukan laporan keuangan serta tahapan – tahapan yang dilakukan dalam proses melakukan laporan keuangan secara digital. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara langsung dengan memberikan penjelasan kepada UMKM Keripik Syaha dan melakukan diskusi tanya jawab.

2) Metode Pelatihan

Metode pelatihan dalam membuat laporan keuangan digital dengan menggunakan aplikasi Buku Kas. Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Buku Kas dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 139 yang disampaikan dengan memberikan penjelasan dan praktek kepada UMKM Keripik Syaha. Materi dalam pelatihan yaitu dengan mengenalkan aplikasi Buku Kas yang dapat digunakan oleh UMKM Keripik Syaha. Kemudian, sebelum menggunakan aplikasi Buku Kas, dapat mempersiapkan terlebih dahulu catatan transaksi keuangan selama 1 bulan terakhir untuk dimasukkan dalam aplikasi dan juga wajib memiliki aplikasi tersebut agar bisa langsung mengaplikasikannya dalam aplikasi Buku Kas.

3) Metode Pendampingan

Metode pendampingan kepada UMKM Keripik Syaha dalam penggunaan aplikasi Buku Kas sebagai upaya agar benar-benar memahami dan dapat menjalankan laporan keuangan secara digital dengan menggunakan aplikasi. Kelompok KKN 139 akan terus melakukan pemantauan dengan menjalin komunikasi kepada UMKM Keripik Syaha baik dilakukan secara daring maupun luring untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi tersebut sebagai bentuk perwujudan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat

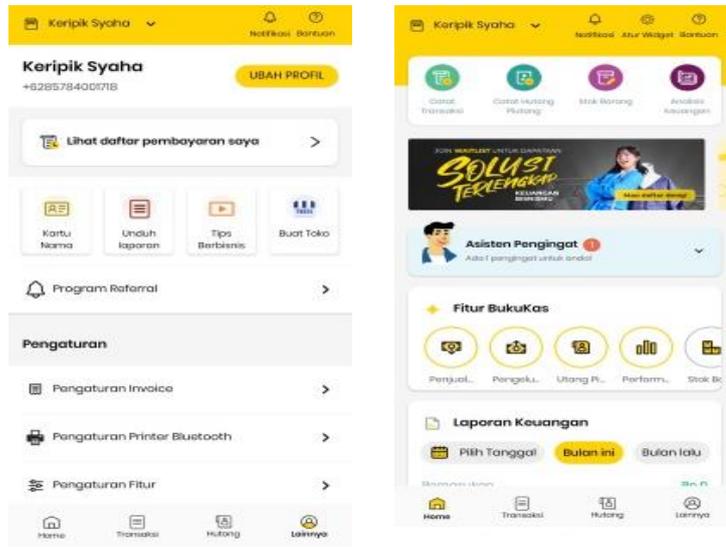
3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Kelurahan Karangtengah khususnya pada pelaku usaha sangat di prioritaskan. Diketahui bahwa UMKM pada wilayah Kelurahan Karangtengah belum banyak mengetahui mengenai keuangan digital seperti UMKM Keripik Syaha. Pembukuan keuangan yang dilakukan UMKM Keripik Syaha masih dilakukan secara manual yang ditulis didalam buku. Pembukuan yang dilakukan secara manual ini memiliki resiko tinggi yang disebabkan oleh faktor hilang atau rusaknya buku keuangan.

Sehingga itu salah satu program pendampingan yang dilakukan pada UMKM Keripik Syaha ini adalah menerapkan serta mengajarkan keuangan digital melalui Aplikasi BukuKas. BukuKas merupakan aplikasi pengelolaan keuangan berbasis digital tidak dikenakan biaya, aman serta mudah diaplikasikan oleh para pelaku usaha guna untuk membantu para pelaku usaha mengelola keuangan secara mudah dan praktis. Dengan menggunakan aplikasi BukuKas, pemantauan, pencatatan, dan penagihan piutang dapat dikelola dengan mudah dikarenakan dapat dijalankan melalui smartphone. Berikut ini adalah tampilan Aplikasi BukuKas pada UMKM Keripik Syaha.



Elsa Nabella, Kevin Vansa Ernanda, Emiliana Nisa Syahniar, Ircha Olifia, Mahendra Alfatoni Hadinata, Nanik Hariyana Dewi Deniaty Sholihah
 Analisis Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada UMKM Keripik Syaha Kota Blitar



Gambar 1. Aplikasi BukuKas pada UMKM Keripik Syaha.

Yang pertama kita lakukan yaitu mengarahkan pemilik UMKM Keripik Syaha untuk mendownload aplikasi yang bernama BukuKas pada Playstore. Selanjutnya yaitu mendaftarkan UMKM Keripik Syaha pada aplikasi BukuKas dengan menggunakan nomor telepon yang digunakan dan mengirimkan kode OTP yang diterima untuk melakukan verifikasi pada akun BukuKas. Setelah berhasil login pada aplikasi BukuKas, Kelompok 139 menjelaskan fitur-fitur apa saja yang ada dalam aplikasi tersebut. Dalam aplikasi BukuKas memiliki berbagai fitur seperti: pencatatan penjualan, pengeluaran, utang piutang, performa bisnis, dan pencatatan stok barang. Seluruh kegiatan transaksi yang terjadi pada usaha dapat dicatat secara langsung melalui aplikasi BukuKas. Penggunaan aplikasi ini dapat memudahkan pemilik UMKM Keripik Syaha dalam membuat sebuah laporan keuangan. Oleh karena itu, aplikasi BukuKas dapat menyajikan berbagai macam laporan keuangan, seperti laporan Laba Rugi, Laporan Transaksi Hutang-Piutang, dan Laporan Pelanggan yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Laporan Keuangan				
Tanggal Laporan: 01 Mei 2022 - 19 Juli 2022				
Dibuat Pada: 19 Juli 2022 10:55 pm				
Nama Pelanggan	01 Mei 2022 - 19 Juli 2022	Solih Hari ini		
	Total Penjualan	Keluaran	Hutang (+) /Piutang (-)	*Hutang (-) /Piutang (+)
Siska	Rp120.000,00	Rp10.000,00	Rp0,00	Rp0,00
Pak Per	Rp3.500.000,00	Rp350.000,00	Rp0,00	Rp0,00
Bu Sri	Rp1.500.000,00	Rp150.000,00	Rp0,00	Rp0,00
Martina	Rp60.000,00	Rp5.000,00	Rp0,00	Rp0,00
Bu Nisa	Rp180.000,00	Rp15.000,00	Rp0,00	Rp0,00
Pak Riadi	Rp2.000.000,00	Rp200.000,00	Rp0,00	Rp0,00
Mbak Rina	Rp120.000,00	Rp10.000,00	Rp0,00	Rp0,00
Bu Siti	Rp900.000,00	Rp90.000,00	Rp0,00	Rp0,00
Pak Didi	Rp400.000,00	Rp100.000,00	Rp0,00	Rp0,00
Hannah	Rp500.000,00	Rp100.000,00	Rp0,00	Rp0,00
Mbak Sisi	Rp60.000,00	Rp5.000,00	Rp0,00	Rp0,00
Total	Rp9.340.000,00	Rp1.035.000,00	Rp0,00	Rp0,00

Laporan Transaksi Hutang Piutang				
Tanggal Laporan: 01 Mei 2022 - 19 Juli 2022				
Dibuat Pada: 19 Juli 2022 10:55 pm				
Total Memori: Rp6.400.000,00				
Tidak ada piutang				
Tanggal	Nama Pelanggan	Deskripsi	Memori	Memori
2022-05-01	Pak Per	Sales	Rp1.000.000,00	-
2022-05-01	Pak Per	Sales	-	Rp1.000.000,00
2022-05-03	Bu Sri	Sales	Rp1.500.000,00	-
2022-05-03	Bu Sri	Sales	-	Rp1.500.000,00
2022-05-15	Bu Siti	Sales	Rp900.000,00	-
2022-05-15	Bu Siti	Sales	-	Rp900.000,00
2022-05-20	Hannah	Konsumen	Rp500.000,00	-
2022-05-21	Pak Per	Pak Per	Rp1.500.000,00	-
2022-05-23	Pak Per	Pak Per	-	Rp1.500.000,00
2022-05-25	Hannah	Pembayaran hutang	-	Rp500.000,00
2022-05-25	Pak Per	Pelunasan Hutang	-	Rp1.000.000,00
Total			Rp6.400.000,00	Rp6.400.000,00

Laporan Lasa Stagi					
Tanggal Laporan: 01 Mei 2022 - 19 Juli 2022					
Dibuat Pada: 19 Juli 2022 10:54 pm					
Total Transaksi: 12					
Tanggal	Deskripsi	Nama Pelanggan	Penjualan	Pengeluaran	Keluaran
2022-05-25	Penjualan	Mbak Sisi	Rp60.000,00	Rp55.000,00	Rp5.000,00
2022-05-21	Pak Per	Pak Per	Rp2.500.000,00	Rp230.000,00	Rp250.000,00
2022-05-20	Konsumen	Hannah	Rp500.000,00	Rp400.000,00	Rp100.000,00
2022-05-16	Sales	Pak Didi	Rp400.000,00	Rp300.000,00	Rp100.000,00
2022-05-15	Sales	Bu Siti	Rp900.000,00	Rp810.000,00	Rp90.000,00
2022-05-12	Penjualan	Mbak Rina	Rp120.000,00	Rp110.000,00	Rp10.000,00
2022-05-10	Sales	Pak Riadi	Rp2.000.000,00	Rp1.800.000,00	Rp200.000,00
2022-05-04	Penjualan	Bu Nisa	Rp180.000,00	Rp165.000,00	Rp15.000,00
2022-05-04	Konsumen	Martina	Rp60.000,00	Rp55.000,00	Rp5.000,00
2022-05-03	Sales	Bu Sri	Rp1.500.000,00	Rp1.350.000,00	Rp150.000,00
2022-05-01	Sales	Pak Per	Rp1.000.000,00	Rp900.000,00	Rp100.000,00
2022-05-01	Konsumen	Siska	Rp120.000,00	Rp110.000,00	Rp10.000,00
Total			Rp9.340.000,00	Rp8.305.000,00	Rp1.035.000,00

Gambar 2. Laporan Transaksi Hutang-Piutang, dan Laporan Pelanggan



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Dengan adanya laporan keuangan ini, maka UMKM Keripik Syaha dapat menganalisis bagaimana keadaan keuangan yang dialaminya. Seperti contohnya melakukan analisis pada laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Dengan melakukan analisis laporan keuangan UMKM Syaha ini maka dapat mengetahui berapa besar keuntungan atau laba yang didapatkan oleh usaha ini. Analisis profitabilitas dilakukan dengan cara melihat berapa total harta atau aset yang dimiliki UMKM dan juga total ekuitas atau modal yang dimiliki oleh UMKM. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya (Harahap: 2009).

Sebelum mengenal aplikasi BukuKas, pemilik UMKM Keripik Syaha masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual. Pencatatan yang dilakukan secara manual ini tidak menuntut kemungkinan dapat terjadi kesalahan pencatatan, hilangnya data keuangan, dan kesulitan dalam melakukan rekap keuangan. Tidak hanya UMKM Keripik Syaha, pelaku UMKM lainnya saat ini juga masih banyak yang belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan neraca, dan juga laporan perubahan modal (Khoirudin et al., 2021). Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM masih buta terhadap laporan keuangan (Ria, 2018; Rinandiyana, Kusnandar, & Rosyadi, 2020; Sedyastuti, 2018). Dengan melakukan pencatatan laporan keuangan secara manual juga dapat menyebabkan arus keuangan tidak diketahui dan bisa saja dapat menyebabkan kerugian (Agustina, Setianingsih, & Santoso, 2019; Muljanto, 2020).

Pemilik UMKM Keripik Syaha juga menyampaikan keluhan bahwa dalam usaha tersebut masih belum ada yang begitu paham dengan pencatatan laporan keuangan. Selain itu pemilik UMKM Keripik Syaha juga belum pernah mengetahui bagaimana cara pencatatan keuangan pada aplikasi keuangan BukuKas.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman pentingnya melakukan pencatatan transaksi penjualan secara digital dengan menggunakan Aplikasi Buku Kas (Meutia et al., 2021). Mitra menganggap kegiatan ini sangat bermanfaat dan mereka berharap ada kegiatan lanjutan dengan topik yang berbeda (Soejono et al., 2021). Dengan adanya pendampingan UMKM Keripik Syaha ini, maka diharapkan dapat memudahkan pemilik UMKM Keripik Syaha dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, serta dapat memudahkan pemilik usaha dalam mengetahui apakah kondisi suatu usaha mengalami peningkatan atau penurunan penjualan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa UMKM di wilayah desa Karangtengah belum banyak mengetahui tentang keuangan digital seperti UMKM Keripik Syaha. Pembukuan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Keripik Syaha selalu dilakukan secara manual, tercatat di pembukuan. Pembukuan manual ini memiliki risiko tinggi kehilangan atau kerusakan catatan keuangan.

Oleh karena itu, salah satu program pendampingan yang dilaksanakan bagi UKM Keripik Syaha adalah menerapkan dan mengajarkan keuangan digital melalui aplikasi BukuKas. BukuKas adalah aplikasi pengelolaan keuangan berbasis digital yang gratis, aman dan mudah diterapkan bagi para pelaku usaha untuk membantu para pelaku usaha mengelola keuangannya dengan mudah dan nyaman.

Dengan menggunakan aplikasi BukuKas, pelacakan, pencatatan dan penagihan piutang dapat dikelola dengan mudah karena dapat dilakukan melalui smartphone. Dengan laporan keuangan ini, UMKM Keripik Syaha dapat menganalisis situasi



Elsa Nabella, Kevin Vansa Ernanda, Emiliana Nisa Syahniar, Ircha Olifia, Mahendra Alfaton Hadinata, Nanik Hariyana Dewi Deniaty Sholihah
Analisis Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada UMKM Keripik Syaha Kota Blitar

keuangan yang mereka ketahui. Misalnya, menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio profitabilitas. Dengan menganalisis laporan keuangan UMKM Syaha, maka dimungkinkan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan atau profit yang dihasilkan perusahaan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan artikel ilmiah ini diantaranya yaitu Ibu Dewi Deniaty Sholihah selaku Dosen Pembimbing KKN 1 (satu), dan Ibu Nanik Hariyana selaku Dosen Pembimbing KKN 2. Serta teman-teman KKN Kelompok 139 dalam menyusun artikel ilmiah ini

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-13.
- Khoirudin, Indriyawati, H., & Widodo, E. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan Online Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kecamatan Pedurungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(2), 127-134. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i2.29>
- Meutia, R., Rahman, M., Azhar, I., & Asnidar. (2021). *PENINGKATAN KUALITAS PEMBUKUAN DIGITAL DENGAN APLIKASI BUKU KAS DI GAMPONG SUKAJADI KEBUN IRENG KECAMATAN LANGSA LAMA KOTA LANGSA*. 3(2), 161-169.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40-43.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *sosio e-kons*, 10(3), 207-219.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309-316.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117-127.
- Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, Samuel, S., & Angeliana, W. (2021). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Logista Vol. 4 No.2 Tahun 2020 Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 2013-2015.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301